



Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Jians Brian Salawati^{1*}, Like Suoth²

¹³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP.Universitas Halmahera

ARTICLE INFO

Article history:

Received 18 Desember 2019

Received in revised form 30 Desember 2019

Accepted 15 Januari 2020

Available online 20 Februari 2020

Kata Kunci:

membacapermulaan, media kartu huruf, kemampuan membaca

Keywords:

letter card media, reading ability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan membaca permulaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes performance. Observasi digunakan untuk mencatat perilaku siswa dengan indikator yang telah disiapkan, sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari . Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan rumus T-tes. Hasil analisis dari kedua kelas dari pretes dan posttest untuk kelas kontrol dengan mean (84,28) dan kelas eksperimen (66,25), dengan median dari kelas kontrol (4,5) dan kelas ekperimen (8). Media sangat berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca permulaan ditunjukkan dengan uji homogenitas di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 3,84 sedangkan setelah uji T-tes dilakukan di peroleh t_{tabel} 2,6 ini menunjukkan pada taraf signifikasi 5% dan hasil menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,84) > nilai t_{tabel} (2,6). Jadi, terdapat pengeruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Letter Card Media on initial reading skills. This type of research is quantitative research, with the experiment method. The data collection method uses observation and performance tests. Observation is used to record student behavior with indicators that have been prepared, while the test is conducted to determine student understanding of the material that has been learned . To test the research hypothesis using the T-test formula. The results of the analysis of the two classes of pretest and posttest for the control class are the mean (84.28) and the experimental class (66.25), with the median of the control class (4.5) and the experimental class (8). The media is very influential on the ability to read the beginning indicated by the homogeneity test obtained a value of 3.84 while after the T-test was obtained at 2.6 this shows at 5% significance level and the results show that the value (3.84) > value (2, 6).

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Media kartu huruf sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena melalui media kartu huruf siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Media Kartu Huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori *Flash Card*. Media pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Menurut Gagne (dalam Sadiman 2008: 6), “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Selain itu, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan, menurut

¹ Corresponding author.

E-mail addresses: salawatijems_1@gmail.com¹(Jians) Email : suothlike_2@gmail.com²(Like)

Criticos (dalam Daryanto 2010: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Oleh karena itu, melalui Media Kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran maka diharapkan siswa mendapat hasil belajar yang baik. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru, adalah salah satu usaha yang harus dilakukan oleh guru, tetapi seringkali dalam siswa memahami pelajaran mengalami kendala dalam hal ini penyampaian materi guru yang masih bersifat ceramah yang mempengaruhi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru sekolah dasar SD GMIH Leo-leo Rao kelas II dalam proses pembelajaran di kelas masih belum menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Siswa kurang diikutsertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan untuk itu hasil belajar siswa menjadi rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak berhasil dalam menyelesaikan tes pemahaman yang diberikan oleh guru.

Guru hanya menekankan pada penanaman konsep pada diri siswa tanpa memperdulikan apakah konsep-konsep yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa itu sendiri. Kenyataan yang ada di lapangan mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SD GMIH Leo-leo Rao masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencukupi KKM. Dari 15 siswa yang membaca permulaan baik dikelas kontrol dan eksperimen belum tuntas dengan nilai rata-rata 60. Sedangkan, nilai KKM mata pelajaran bahasa indonesia yaitu 65. Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berada dalam hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD GMIH Leo-leo Rao*"

2. Metode

Dalam penelitian ini Metode yang di gunakan adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen menurut Sugiyono (2012:107) "Merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Desain eksperimen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk metode penelitian *True Eksperimental Design tipe pretest-posttest control group design*. Desain penelitian disajikan pada Tabel di bawah:

Tabel 01 desain penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Sumber Sugiono,2012:107

Keterangan:

O₁ dan O₂ : Pre Test

O₃ dan O₄ : Post Test

X₁ : Penggunaan Media kartu Huruf

X : Tidak menggunakan Media

Sugiyono (2010: 117) mengungkapkan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD GMIH Leo-leo Rao yang berjumlah siswa, masing-masing kelas IIA 7 siswa, IIB 8 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono, (2010: 118). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas IIB yang berjumlah 8 siswa yang dipilih dengan teknik *Cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 82) teknik *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini sampel yang terpilih dari kedua kelas yang ada adalah siswa kelas IIA dan IIB yang berjumlah 15 siswa. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD GMIH Leo-Leo Ra.

Menurut Arikunto (2010:96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "media kartu huruf". Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan membaca permulaan".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Test Performance. Menurut Mulyatiningsih (2013: 26) Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan berbentuk check list. Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan siswa saat pembelajaran dengan kartu huruf/kata, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sukardi, (2009: 124) "Tes performance ialah tes yang menuntut testee untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan dengan tes". Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami materi pelajaran dari siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan Tes membaca permulaan yang dilakukan yaitu dengan membaca 3 sampai 5 kata yang dibaca nyaring, siswa membacanya secara individual di depan kelas dan guru mengamati dan mendengarkan membaca siswa dengan memperhatikan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapannya. Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar sampel.

Uji homogenitas dilakukan, untuk mengetahui bahwa kedua kelas (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) memiliki varians yang sama atau penguasaan yang homogen. Bila hasil test yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis dengan rumus:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{SD^2_1}{N_1-1} + \frac{SD^2_2}{N_2-1}} \quad (1)$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel 1
- \bar{X}_2 : Mean pada distribusi sampel 2
- SD^2_1 : Nilai varian pada distribusi sampel 1
- SD^2_2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1
- N_1 : Jumlah individu pada distribusi sampel 1
- N_2 : Jumlah individu pada distribusi sampel 2

Setelah nilai t empirik (te) atau t hitung telah didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai te dengan nilai t teoritik (tr) atau bisa disebut sebagai tabel. Untuk mengetahui nilai tr maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus db = N-2. Setelah diketahui db-nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t teoritik (tr) pada taraf signifikansi 5%. Apabila pada taraf 5% diperoleh nilai te < tr, maka dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan Media Kartu Huruf dalam Membaca permulaan pada kelas II SD GMIH leo-leo Rao, Atau dengan kata lain Ho di terima. Sebaliknya apabila pada taraf nilai te > tr maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf terhadap membaca permulaan siswa kelas II SD GMIH Leo-leo Rao Ha di terima. Untuk mengetahui berapa

besar pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD GMIH Leo-leo Rao, di gunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \quad (2)$$

3. Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mencari pengaruh dari penggunaan Media Kartu huruf terhadap Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD GMIH Leo-Leo Rao, semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020. Penelitian ini dilakukan di kelas II dengan jumlah siswa 15, yang mana di bagi dalam dua kelas kelompok yang terdiri atas 8 siswa sebagai kelompok kontrol sedangkan 7 siswa sebagai kelompok eksperimen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada awal pertemuan dari dua kelompok tersebut.

Penelitian di kelas kontrol dilakukan hari Kamis tepatnya tanggal 22 Agustus 2019, peneliti melakukan penelitian yang pertama untuk kelas kontrol. Yaitu, dengan memberikan *pretest* dan menyelesaikannya. Dalam mengajar juga peneliti tidak menggunakan media. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran selama berlangsung. Sedangkan untuk kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis tanggal 05 September 2019 dimana peneliti memberikan *pretest*. Setelah itu dalam pemaparan materi peneliti menggunakan media kartu huruf selama proses pembelajaran berlangsung dalam kelas.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil dari *posttest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang akan di uji kenormalan data serta hipotesis penelitian menggunakan uji-t. Data hasil post-tes kelas kontrol dan kelas akan ditunjukkan pada tabel 01 dan 02.

Tabel 01. Data hasil penelitian kelas kontrol

No	Nama siswa	Nilai
1	Ariki	60
2	Ricardo	80
3	Sudrianto	60
4	Olvin	60
5	Juan	60
6	Rasti	70
7	Frengklin	70
8	Geril	70
Jumlah	8	530
Mean		66,25
Median		4,5
Modus		60

Tabel 02 Data hasil post-tes kelompok eksperimen

No	Nama siswa	Nilai
1	Siren	90
2	Geofrey	90
3	Marhein	90
4	Immanuel	80
5	Bintang	80
6	Alter	80
7	Andres	80
Jumlah	7	590
Mean		84,28
Median		8,0
Modus		80

Tabel 01 dan 02 menunjukkan perbedaaan antara kelas control dan kelas eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari nilai median, mean, modus kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana nilai mean kelas ekperimen sebesar 84,28 sedangkan kelas kontrol 66,25. Nilai median kelas ekperimen 8, sedangkan kelas kontrol hanya 4,5. Dan angka yang sering muncul (modus) kelas eksperimen menunjukkan sebesar 80 sedangkan kelas kontrol sebesar 60. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Setelah dilakukan analisis deskriptif tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis uji prasyarat. Yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil dari populasi dengan varians yang homogen. Untuk menguji homogenitas varian dari dua kelompok dapat di lakukan dengan cara manual dengan rumus.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad (3)$$

Dengan kriteria pengujiannya : jika $F_{hitung} \leq (F_{\frac{1}{2}\alpha} (v_1, v_2))$, $\alpha = 5\%$ maka dapat dikatakan kedua kelompok kesamaan varians (Sudjana, 2005:250). Adapun hasil uji Berdasarkan hasil penghitungan rumus tersebut diperoleh F_{max} atau t_{hitung} sebesar = 1,55 dengan taraf signifikan 5% dengan db pembilang = 35,057 dan db penyebut = 33,228 di peroleh $F_{tabel} = 2,6$ oleh karena $F_{max} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan kedua kelompok homogen.

Data hasil penelitian setelah diuji prasyarat menunjukkan data nomal dan homogeny sehingga uji Hipotesis menggunakan uji-t dapat dilakukan. Perhitungan uji-t yang dilakukan oleh peneliti melalui perhitungan manual.

Berdasarkan penghitungan data, terlihat bahwa kelompok eksperimen dengan jumlah sampel 7 siswa di dapatkan nilai rata-rata 84,28 dan untuk kelompok kontrol dengan jumlah sampel 8 di dapatkan nilai rata-rata 66,25. Selanjutnya pada uji-t menunjukan nilai $t_{hitung} = 3,38$. Sebelumnya harus ditentukan derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Jumlah sampel yang diteliti adalah 15 siswa $15 - 2 = 13$. Maka t_{tabel} dengan taraf signifikasi 5% adalah 2,6%.

Di ketahui nilai t_{tabel} untuk $db = 13$ dengan taraf signifikasi 5% adalah 2,6% berdasarkan nilai ini dapat ditulis $t_{tabel} (5\% = 2,6) < t_{hitung} (=3,38)$ ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikasi 5%.

Berdasarkan analisis data di atas dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara siswa yang diajarkan membaca dengan menggunakan media kartu huruf, dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu huruf. Oleh karna itu dapat di simpulkan ada pengaruh dari penggunaan Media kartu Huruf terhadap membaca permulaan siswa kelas II SD GMIH Leo-leo Rao, kecamatan Morotai Selatan Barat sebesar 27,21 %.

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T-test terhadap variabel Media Kartu Huruf dan Kemampuan Membaca Permulaan, bahwa Media Kartu Huruf secara signifikan berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD GMIH Leo-leo rao Kecamatan Morotai selatan Barat.

Perbedaan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen secara tidak langsung dipengaruhi oleh media yang digunakan. Dengan menggunakan media kartu huruf suasana kelas akan lebih hidup serta proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik. Media pembelajaran adalah salah satu alat yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran karena media adalah perantara antara guru dan siswa. Dengan media pembelajaran siswa yang belum mampu berpikir abstrak dapat terbantu dalam proses pembelajaran. selain itu dengan adanya media kartu huruf akan lebih mempermudah siswa dalam memahami kata dan kalimat.

Media kartu huruf sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena melalui media kartu huruf siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Media Kartu Huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori *Flash Card*. Media pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Menurut Gagne (dalam Sadiman 2008: 6), "media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar". Selain itu, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan, menurut

Criticos (dalam Daryanto 2010: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Oleh karena itu, melalui Media Kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran maka diharapkan siswa mendapat hasil belajar yang baik. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan bahwa : Media Kartu Huruf sangat mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa hal ini dibuktikan oleh uji homogenitas dengan varians dari dua kelas yaitu kelas kontrol sebesar (84,28) kelas eksperimen (66,25) dengan rumus varian terbesar di bagi dengan varian terkecil di peroleh 1,55. uji T-tes, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (3,84) > t_{tabel} (2,6) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kesimpulan di atas maka hipotesis di terima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan saran bagi sekolah agar lebih banyak menggunakan Media dalam setiap pembelajaran. Karena, Media mampu memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa dan penyerapan materi dari guru di terima secara baik oleh siswa.

Daftar Rujukan

Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.

.Eliyawati. Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta.

Hairuddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. 425 hlm

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Diva Press.

I Gusti Ayu Komang Lili, dkk. *Penilaian Autentik Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Singaraja*. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No.1. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php>. Diunduh pukul 14.00 WIB, 15 Januari 2014

Kartini, Diah. 2014. *EJurnal*. Volume 1. No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0Bk3cSUKM3lynpNtFFXMThhVnc/view>, 01 Febuary 2017.

Kurniawan, Hendry. 2002. *Penggunaan Media Kartu Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak dalam Berhitung*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Suartini, I. A. Kmg. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD". *Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0Bk3cSUKM3lyX3hwRGhaUjdEbVE/view>, 01 Febuary 2017.

Sudjana, N dan Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyadi (2009) *Program Bimbingan untuk Membantu Berbicra Anak Bandung : FIP UP*

Syarifudin, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Diddit Media. Jakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.